

Program Pendampingan Remaja Terhadap Dampak Teknologi Digital Terhadap Gaya Hidup di Desa Sidodadi Ramunia, Kabupaten Deli Serdang

Josef Hadipramana^{1*}, Aguslinar², Dara Nazar Pratiwi³, Nina Wulandari Ginting³

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20221

* Korespondensi : josef@umsu.ac.id

Abstrak. Salah satu potensi Desa Sidodi Ramunia adalah jumlah sumber daya manusia usia produktif yang besar dibandingkan desa lain di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dalam era informasi ini, alat alat digital dipakai oleh semua kalangan tidak terkecuali golongan remaja dan siswa sekolah di Desa Sidodadi Ramunia. Kalangan remaja banyak tidak mengetahui akan bahaya penggunaan bahaya alat digital dan informasi ini. Mereka tidak memahami secara langsung atau tidak langsung terhadap bahaya tersebut, diantaranya mengakibatkan salah perilaku, seperti perilaku seks bebas, kejahatan dan pemakaian obat obat terlarang (narkoba). Kehadiran Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Sidodadi Ramunia, adalah salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kesadaran para remaja terhadap bahaya/pengaruh alat-alat digital terhadap kejiwaan dan masa depan mereka. Sosialisasi dan pendampingan mengenai bahaya diberikan oleh KKN UMSU terhadap remaja di Desa Sidodadi Ramunia. Sosialisasi yang digelar di SMK Jaya Krama ini cukup efektif, dan berkesan berhasil karena pemahaman siswa mengenai bahaya cyber mulai terbuka dan diterima. Pada implementasinya diperlukan disiplin diri dan peran serta pihak sekolah dan keluarga.

Kata kunci: Perilaku salah, Narkoba, Seks, Remaja, Pengangguran

Abstract. One of the potentials of Sidodi Ramunia village is a large productive age of human resources compared to other villages in Beringin District, Deli Serdang Regency, North Sumatera. Means while, in this era of information, digital tools used by all people no exception for teenagers and school students Sidodadi Ramunia. Many teenagers lack information about the effects of using these digital tools for their life. They do not understand that digital tools affect their life directly or indirectly to face the dangers, such as free sex, crime and drugs. The presence of real work lecture of Muhammadiyah University of North Sumatera in Sidodadi Ramunia village is one of the alternative solutions to raise the awareness of adolescents against the dangers/effects of digital tools on their psychiatric and future. Socialization and mentoring about the effect of digital tools was given by KKN UMSU to teenagers in the village of Sidodadi Ramunia. The socialization held in SMK Jaya Krama is quite effective, and succeeded which, students understand and accepted effect of the cyber hazard. The implementation required self-discipline and the participation of school and family.

Keywords: Wrong behavior, drugs, Sex, adolescents, unemployment

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik Deli Serdang (BPS, 2018) mencatat bahwa secara geografis desa Sidodadi Ramunia berada di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara dan secara astronomis terletak pada 3°60' Lintang Utara dan 98°88' Bujur Timur. Desa Sidodadi Ramunia terdiri dari 17 Dusun dengan luas keseluruhan wilayah desa 7,79 Km² atau 14,79% dari total wilayah Kecamatan Beringin. Desa Sidodadi Ramunia berbatasan di sebelah Timur dengan dengan Desa Kareng Anyer, Sebelah barat berbatasan dengan Desa Arab Kabu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasar Enam Kuala Namu, dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tumpatan. Desa ini berudara panas disebabkan berada di dataran rendah yaitu hanya 17 meter dari permukaan laut, oleh sebab itu desa ini banyak bertanam sawah padi (Hermawati, 2012). Hal ini dapat dilihat berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa, Jumlah Penduduk Desa Sidodadi Ramunia adalah terdiri dari 3.355 KK, dengan jumlah total 12.895 jiwa, dengan rincian 6.708 laki-laki dan 6.187 perempuan.

Secara umum mata pencaharian warga Desa Sidodadi Ramunia dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian sebanyak 1.665 orang, Pedagang sebanyak 520 orang, karyawan swasta sebanyak 350 orang, buruh petani 960 orang, buruh pabrik 570 orang, PNS 112 orang (BPS, 2018).

Dari data lapangan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam rentang bulan Juli sampai dengan Agustus 2019, didapat data primer, bahwa mayoritas masyarakat Desa Sidodadi Ramunia mempunyai permasalahan dalam pekerjaan seperti pengangguran di usia produktif, sehingga mereka salah dalam pergaulan dan terlibat dalam salah penggunaan obat terlarang dan narkoba, tinggi nya tingkat kriminalitas akibat kurangnya kesadaran tentang pendidikan bahaya penggunaan narkoba dan obat terlarang. Selain itu peningkatan kriminalitas dan salah laku masyarakat produktif dipicu oleh kebebasan penggunaan gadget diusia remaja (A. Saad and Winarti, 2016)(Noormiyanto, 2018). Sementara itu, Desa Sidodadi Ramunia mempunyai usia produktif yang sangat signifikan berbanding usia non produktif seperti dalam Tabel 1. Usia produktif secara keseluruhan adalah 10.157 jiwa dimana usia sekolah adalah sebanyak 2.474 jiwa.

Tabel 1. Jumlah usia produktif dalam golongan umur di Desa Sidodadi Ramunia (BPS, 2018)

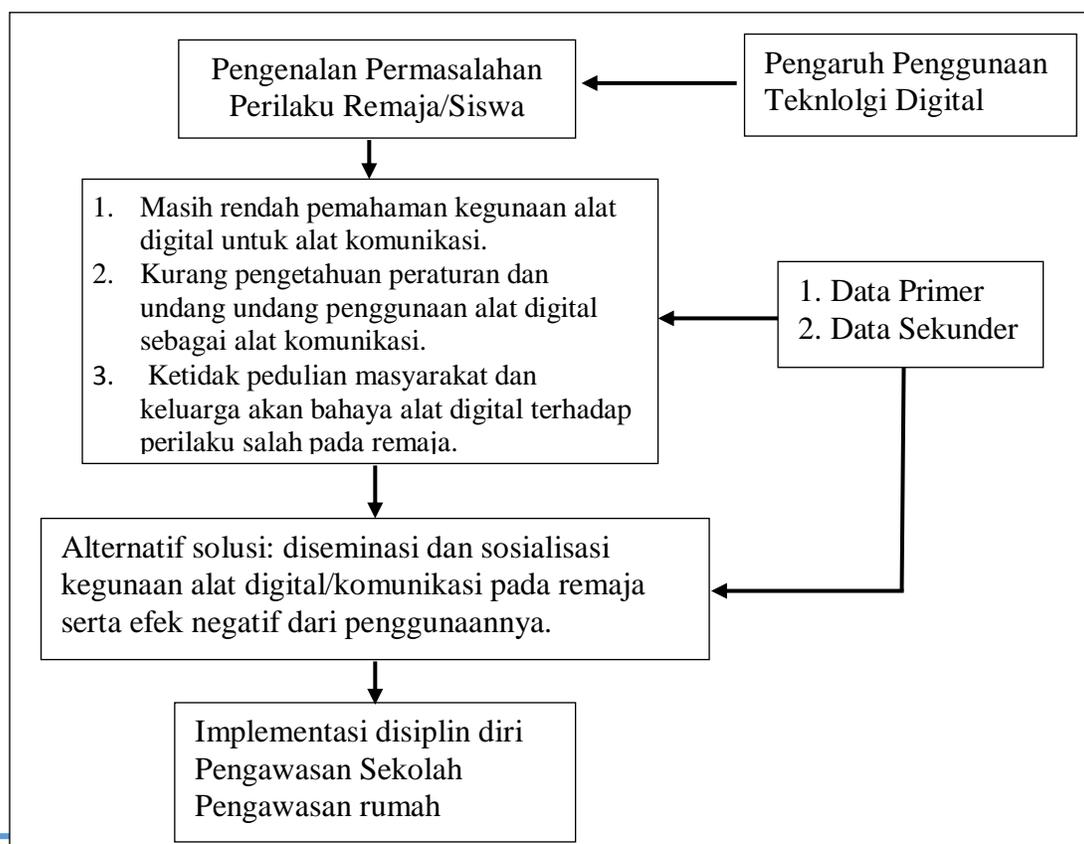
Usia (tahun)	Jiwa
0 – 9	2.917
10 – 19	2.474
20 – 39	4.867
40 – 54	2.816
55 – 59	2.816

Melihat jumlah angka statistik yang cukup besar dan potensial produktif, terutama di usia sekolah (remaja) maka kerentanan terhadap bahaya gadget terhadap perilaku salah (narkoba, brutalisme/premanisme, seks bebas, kriminalitas) dikalangan remaja sangatlah besar. Untuk mengatasi bahaya teknologi digital dalam kalangan remaja khususnya kalangan siswa maka, dalam tesisnya (Lestari, Pascasarjana and Malang, 2018) menyatakan bahwa pihak sekolah berperan

dalam mediasi antara keluarga dan ketergantungan siswa gadget. Hal ini begitu besarnya peran sekolah dan keluarga untuk membangun jiwa positif bagi kalangan siswa dan remaja serta menghindari salah laku yang disebabkan oleh salah penggunaan teknologi informasi/digital. Informasi yang disajikan oleh teknologi digital sangat sulit untuk dikelompokkan dalam kelompok siap konsumsi oleh masyarakat (*soft information*) atau kah informasi yang terlihat baik namun didalamnya terdapat isi yang sangat berbahaya dalam masalah kejiwaan remaja (Rizky, 2018)(Swardhana, 2017). Untuk itu dengan melalui program KKN UMSU, dibangun sebuah metode/program diseminasi dan sosialisasi mengenai bahaya teknologi digital termasuk di kalangan remaja dan siswa sekolah di Desa Sidodadi Ramunia.

METODE DAN BAHAN

Metode yang digunakan dalam mencapai solusi permasalahan secara umum adalah melakukan diseminasi dan sosialisasi pada remaja adalah yang duduk di tingkat SMA/SMK. Pada kasus ini pada tingkat SMA/SMK menjadi perhatian karena pada usia tersebut penerapan/implementasi salah perilaku sampai tingkat membahayakan dalam masyarakat lebih besar (Swardhana, 2017). Untuk itu metode sosialisasi bahaya teknologi digital pada kalangan remaja disajikan dalam diagram alur seperti Gambar 1. Dari Data Primer yang dilaksanakan KKN UMSU di Desa Sidodadi Ramnuia didapatkan permasalahan yang timbul. Selanjutnya sosialisasi mengenai pengaruh penggunaan alat digital terhadap remaja dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jaya Krama di Desa Sidodadi Ramunia dengan target para siswa SMK. Beberapa alat bantu digital seperti ponsel, komputer dan proyektor digunakan untuk memberikan simulasi dan ilustrasi kepada para siswa SMK.



Gambar 1. Alur Pengenalan masalah dan implementasi sosialisasi bahaya penggunaan Teknologi digital terhadap remaja di Desa Sidodadi Ramunia

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan: Hasil dari pengamatan data primer di lapangan menunjukkan bahwa hampir semua remaja SMK kelas 9 sampai kelas 12 mempunyai ponsel dan terhubung dengan internet (98%). Namun mereka hampir semua tidak memahami bahaya yang ditimbulkan oleh ponsel, baik bahaya kejiwaan maupun bahaya pelanggaran undang undang teknologi informasi (ITE). Hampir setiap hari mereka mendapatkan informasi baik gambar, tulisan berisi pemahaman, video musik, pesan, sosial media maupun berita tanpa sumber yang jelas. Dapat disayangkan bahwa data survey tidak dilakukan secara menyeluruh sehingga data primer tidak dapat dikesan secara kuantitatif, hal ini juga karena ketidakterediaan data yang memadai di Desa Sidodadi Ramunia. Namun demikian bahaya teknologi digital dapat dikesan sebagai salah satu sumber kerusakan remaja apabila teknologi tersebut tidak dimanfaatkan dengan benar. Menurut (A. Saad and Winarti, 2016) menyebutkan bahwa hubungan perilaku seks menyimpang dikalangan remaja berasal dari pengaruh Gadget, dimana dari 17 siswa-siswi dengan penggunaan gadget tinggi dan perilaku seksual ringan sebanyak 4 responden (5.5%) dan dari 37 siswa-siswi dengan penggunaan gadget tinggi dan perilaku seksual berat sebanyak 33 responden (50.7%).

Sementara itu (Fathur Rohman, 2016) menyatakan bahwa kejahatan meningkat dengan adanya kejahatan siber, Begitu juga peningkatan pengaruh penggunaan narkoba dan hubungannya dengan teknologi digital (Azmi, 2017)(Cahyono, 2017). Dalam keseharian perilaku remaja akan dipengaruhi oleh media sosial termasuk perilaku buli dan “*hatespeech*” (Cahyono, 2017)(Putri, Nurwati and S., 2016). Dari hal tersebut, pengaruh buruk teknologi digital akan sampai kepada remaja-remaja di Desa Sidodadi Ramunia.

Dengan demikian sosialisasi ini memberikan peluang kepada remaja-remaja di Desa Sidodadi Ramunia untuk mengetahui dan menyadari dampak buruk dari teknologi digital. Selain itu pengaruh keluarga dan sekolah akan memberikan kontrol kepada remaja-remaja tersebut dalam penggunaan teknologi digital secara baik dan benar. Selain daripada itu disiplin diri akan menghindari dari dampak buruk teknologi digital (Noormiyanto, 2018)(Arista, 2015).

SIMPULAN

Kesimpulan: Program sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan dalam program KKN UMSU terhadap remaja di Desa Sidodadi Ramunia berjalan dengan baik dan mendapat sambutan dari pihak remaja, sekolah dan para orang tua. Ketidak tahuan dan minimnya pengetahuan tentang teknologi digital serta undang undang ITE menyebabkan para remaja tersebut akan terjejas kepada salah perilaku, bahkan dapat terjerumus kepada kriminalitas dan penyalah gunaan obat terlarang (narkoba). Dengan pendampingan kepada remaja akan membuka pengetahuan dan mengurangi perilaku menyimpang, sehingga remaja lebih kreatif, inovatif dan produktif dengan mengetahui

dampak positif dari teknologi digital. Selain itu peran serta dukungan keluarga dan sekolah akan memberikan dampak positif dalam pengendalian efek negatif penggunaan teknologi digital bagi remaja.

Saran: Dalam pengumpulan data primer di lapangan banyak terdapat kekurangan terutama responden yang tidak menyeluruh serta keterbatasan waktu. Diharapkan tersedia waktu dan dukungan secara menyeluruh dari pihak Desa Sidodadi Ramunia dalam mengumpulkan yang lebih intens sehingga didapatkan data yang lebih akurat baik secara kuantitatif dan kualitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam ruang yang terbatas ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang terkait dalam program ini, terutama kepada semua staf dan pegawai pemerintahan Desa Sidodadi Ramunia, pihak sekolah SMK Jaya Krama, siswa dan remaja responden, mahasiswa KKN UMSU, Panitia KKN UMSU, LP2M UMSU cq. KKN UMSU dan semua staf UMSU yang telah membantu dalam program ini.

REFERENSI

- A. Saad and Winarti, Y. (2016) *Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Perilaku Seksual pada Remaja Awal di SMP Negeri 21 Samarinda, Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer Nusa Mandiri SNIPTTEK*. Available at: <http://konferensi.nusamandiri.ac.id/prosiding/index.php/snipstek/article/view/307>.
- Arista, N. M. (2015) 'Studi Komparasi Perbandingan Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying Remaja', *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 2(2), p. 26. doi: 10.21009/jkkp.022.05.
- Azmi, N. (2017) 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Peredaran Narkotika di Asia Tenggara Tahun 2011-2015', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(1), pp. 1–13. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- BPS, D. S. (2018) *Kecamatan Beringin Dalam Angka*.
- Cahyono, A. S. (2017) 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia', *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*, pp. 140–157.
- Fathur Rohman (2016) 'Analisis Meningkatnya Kejahatan Cyberbullying dan hatespeech Menggunakan Berbagai Media Sosial', *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer Nusa Mandiri Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer Nusa Mandiri Snipstek 2016*, pp. 383–388.
- Hermawati, T. (2012) 'Pertumbuhan dan Hasil Enam Varietas Padi Sawah', *Bio Plantae*, 1(2), pp. 108–116.
- Lestari, S. Y., Pascasarjana, D. P. and Malang, U. M. (2018) 'Keterlibatan siswa di sekolah sebagai moderator antara keberfungsian keluarga dan kecanduan penggunaan gadget'.
- Noormiyanto, F. (2018) 'Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Anak Terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah', *Elementary School* 5, 5, pp. 138–148. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/242591-none-4a2592f2.pdf>.

- Putri, W. S. R., Nurwati, N. and S., M. B. (2016) 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1). doi: 10.24198/jppm.v3i1.13625.
- Rizky, M. F. (2018) *Peran Citizen Jurnalisme Terhadap Pemberitaan Kriminal di Instagram*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Available at: <http://repositori.umsu.ac.id/handle/123456789/2687>.
- Swardhana, G. M. (2017) 'Kebijakan kriminal dalam menghadapi perkembangan kejahatan cyber adultery', 1(2), pp. 177–193.